

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, berbagai kemudahan dapat dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi, salah satunya adalah penerapan teknologi informasi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada awalnya penerapan teknologi informasi pada Badan Usaha Milik Pemerintahan (BUMN) di Indonesia kurang populer, akan tetapi semakin berkembangnya zaman semakin banyak gagasan baru yang mulai memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya untuk berkomunikasi dengan pegawai dan mendengarkan keluhannya, khususnya mengenai adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta penyimpangan lainnya yang terjadi di lingkungan Perusahaan, Contohnya seperti penggelapan uang, gratifikasi, tidak menepati jam masuk kerja, atau pelanggaran lain yang menghambat produktifitas kinerja pegawai.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perum Perhutani berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perum Perhutani senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh pegawai Perum Perhutani.

Perum Perhutani telah melakukan usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan layanan pengaduan melalui *Call Center*. Namun usaha yang sudah dilakukan belum bisa melakukan pencatatan semua pelaporan, serta belum bisa melihat informasi status pengaduan yang telah dilaporkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sistem pelaporan yang nantinya dapat menampung keluhan pegawai terkait mengenai adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika atau penyimpangan lainnya.

Sistem ini nantinya mampu mencatat semua pelaporan atau berkas yang masuk secara digital dan dapat melihat informasi status pengaduan yang telah dilaporkan. Dari uraian di atas penulis membuat "**Perancangan Whistle Blowing System Pada Perum Perhutani**". Sistem

pelaporan atau sistem pengaduan yang akan dibuat akan memanfaatkan teknologi informasi berbasis *website* dan *mobile*. Teknologi informasi berbasis *website* nantinya akan digunakan oleh pengelola *Whistle Blowing System* dan Teknologi informasi berbasis *mobile* akan digunakan untuk pelapor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat perancangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* ?
2. Bagaimana membuat rancangan usulan Sistem dengan menggunakan UML ?
3. Bagaimana membuat *User Interface* usulan Sistem ?

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Dengan melakukan Kerja Praktek, penulis mengetahui informasi mengenai prosedur dan pelaksanaan penyusunan laporan khususnya pada bidang aplikasi yang ada pada Badan Usaha Milik Negara Perum Perhutani.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Sebagai langkah ataupun gambaran awal dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan persaingan didunia kerja yang begitu ketat dengan modal keahlian yang didapat selama Pendidikan Akademis di Universitas serta menegetahui kebutuhan industri saat ini khususnya dalam bidang Teknologi Informasi.
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menerapkan pada dunia kerja.
3. Mengetahui cakupan dan ruang lingkup kerja dan Sebagai bukti tertulis bahwa kerja praktek telah dilaksanakan dan sebagai laporan kerja praktek kepada pihak Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Sistem yang akan dibuat sementara dikhususkan untuk pegawai internal Perum Perhutani pada Kantor Pusat.

2. Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah semua hal terkait pelanggaran berdasarkan kategori yang sudah ditentukan.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa

Mengaplikasikan sebagian ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

2. Bagi Universitas

Membuka peluang kerja sama antara Universitas dengan perusahaan dalam pelaksanaan Kerja Praktek di waktu yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Membangun kemitraan, agar perusahaan dapat dikenal dalam bidang akademik dan menjadi contoh perusahaan yang dapat menunjukkan integritasnya.

1.6 Metodologi Penulisan

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini, menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Observasi dan Wawancara

Proses pengumpulan data yang berupa wawancara serta observasi langsung dengan mentor di Perum Perhutani yang menjabat sebagai Expert Madya Divisi IT penanggung jawab Tim Development.

2. Studi Pustaka

Selain dengan metode diatas, proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan yaitu dengan cara membaca beberapa referensi online atau beberapa sitem serupa yang sudah ada sebagai referenrensi yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan yang berhubungan dengan judul Laporan Kerja Praktek ini.